

**SOSIALISASI PRODUK HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI AMBON UNTUK PERSIAPAN NEW NORMAL PASCA
PANDEMI COVID-19 PADA KECAMATAN TELUK AMBON**

***SOCIALIZATION OF RESEARCH PRODUCTS AND COMMUNITY SERVICE AMBON
STATE POLYTECHNIC FOR NEW NORMAL PREPARATION AFTER PANDEMIC
COVID-19 IN KECAMATAN TELUK AMBON***

Rina Latuconsina^{1)*}, Dady Mairuhu²⁾, Sefnath J. Wattimena³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ambon, email: rinawalconz@gmail.com

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Ambon, email: dady_mairuhu@ymail.com

³⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ambon, email: ephynaulu@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wabah virus Corona (Covid-19) cukup mendapat ekspose media yang luar biasa ini membuat Pemerintah pusat membuat sebuah keputusan dalam “Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 Sebagai Bencana Nasional. Untuk upaya pencegahan penyebaran dan penanganan Covid-19 pada Provinsi Maluku, pihak Pemerintah Daerah telah menyiapkan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan yang di fokuskan pada beberapa hal antara lain melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat agar dapat mencegah penyebaran virus yang mematikan ini. Provinsi Maluku juga harus siap dalam menghadapi dan memasuki fase *New Normal*. Namun, penerapan *new normal* ini belum sepenuhnya dapat dipahami. Permasalahan yang di timbul sehingga melonjaknya jumlah masyarakat yang terpapar atau terinfeksi Covid – 19 adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Sosialisasi ini dilaksanakan pada Kecamatan Teluk Ambon dengan target para pimpinan-pimpinan desa atau kelurahan serta pimpinan beberapa instansi dan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Teluk Ambon, guna nanti akan diteruskan kepada masyarakat di wilayah kerja masing-masing.

Kata kunci: *Virus corana, New normal, Pencegahan, Protokol kesehatan, Gugus tugas*

ABSTRACT

The coronavirus outbreak (Covid-19) received quite an unusual media exposure, making the central government decide through the "Presidential Decree (KEPPRES) of the Republic of Indonesia No. 12 of 2020 concerning The Determination of Non-Natural Disasters the Spread of CORONA VIRUS DISEASE 2019 As a National Disaster. For efforts to prevent the spread and treatment of Covid-19 in Maluku Province, the Local Government has set up a Prevention and Handling Task Force focused on several things such as conducting educational activities to avoid the spread of this cutthroat virus. Maluku province must also be ready to face and enter the New Normal phase. However, the application of this new normal is not yet fully realized. The problem that arises with the result that the soaring number of people exposed or infected by Covid-19 is the lack of public awareness in complying with the health protocols recommended by the government. This socialization was implemented in Teluk Ambon sub-district with the target of village or village leaders as well as the leaders of several agencies and schools located in the Teluk Ambon sub-district, which will be forwarded to the community in their respective working areas.

Keywords: *Coronavirus, New normal, Health protocols, Prevention, Task force*

PENDAHULUAN

membuat sebuah keputusan dalam “Keputusan

Di Indonesia wabah virus Corona Presiden (Keppres) Republik Indonesia (Covid-19) cukup mendapat ekspose media Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan yang luar biasa ini membuat Pemerintah pusat Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA

VIRUS DISEASE 2019 Sebagai Bencana Nasional.” Selain itu, dalam Keppres ini juga ditekankan kepada pemerintah daerah untuk tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri dalam upaya penanganan Pandemi COVID-19. “Gubernur, bupati, dan wali kota sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-I19) di daerah, dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat,” demikian bunyi poin ketiga Keppres tersebut. Untuk upaya pencegahan penyebaran dan penanganan Covid-19 pada Provinsi Maluku, pihak Pemerintah Daerah telah menyiapkan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan yang difokuskan pada beberapa hal antara lain melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat agar dapat mencegah penyebaran virus yang mematikan ini. Seperti yang disampaikan oleh coordinator Gugus Tugas Provinsi Maluku, Kasrul Selang.

Pada akhirnya kita semua berharap penanganan terhadap wabah virus Corona (COVID-19) ini ada pada kebijakan pemerintah dan kesadaran warga. Untuk itu, keberhasilan dalam upaya pencegahan dan penanganan virus Corona sangat bergantung kepada kerjasama antara Pemerintah Daerah dan warga. Kesadaran warga yang tinggi, merupakan kunci sukses menekan ganasnya wabah Corona di bumi Raja-raja yang kita cintai ini. Indonesia akan segera memasuki fase *new normal* di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Tidak ketinggalan Provinsi Maluku juga harus siap dalam

menghadapi dan memasuki fase ini. Namun, penerapan *new normal* ini belum sepenuhnya dapat dipahami. Pada fase ini, pembatasan kegiatan masyarakat akan dilonggarkan. Masyarakat bisa kembali beraktivitas seperti sebelum wabah Covid-19 ini, namun dengan tetap mematuhi sejumlah protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah.

Permasalahan yang di timbul sehingga melonjaknya jumlah masyarakat yang terpapar atau terinfeksi Covid – 19 adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan yang dianjurkan pemerintah antara lain :

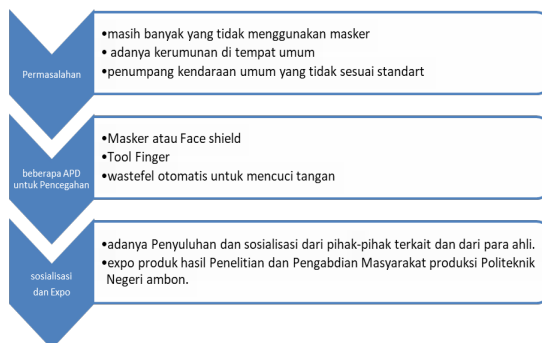
- Masih ada warga masyarakat yang tidak memakai masker
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki hand sanitizer
- Fasilitas air bersih tidak digunakan secara maksimal, padahal sudah banyak disediakan oleh pemerintah daerah.
- Anjuran “Tado Di Rumah” atau diam di rumah tidak dilaksanakan oleh sebagian besar masyarakat kota Ambon.
- Masih ada kerumunan orang pada beberapa titik / tidak terlaksananya social distancing, dll.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait sudah di sering dilakukan, tapi untuk menjawab kebutuhan ekonomi memaksa masyarakat untuk beraktifitas diluar rumah dan berhubungan dengan banyak orang dan fasilitas umum. Menjawab pertanyaan tersebut, Politeknik Negeri Ambon lewat Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengadakan

Sosialisasi dan Expo Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat untuk mengenalkan beberapa Produk yang dapat digunakan pada masa new normal nanti.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari permasalahan yang ada, maka kami dari sisi akademisi ingin sekali berbagi pengalaman kepada masyarakat khususnya untuk wilayah Teluk Ambon dimana merupakan wilayah beradanya Politeknik Negeri Ambon kami dalam program pengabdian masyarakat untuk sama-sama dapat melihat pandemic ini sebagai wabah yang tidak bisa dihindari dan tetap harus dihadapi. Ketika dulu kerumunan merupakan hal yang biasa, menggunakan masker hanya pada saat sedang sakit atau pada saat menggunakan sepeda motor semua itu dapat di rubah dengan terjadinya pandemic Covid – 19. Suka atau tidak suka kita harus tetap menjalani kehidupan ini seperti sebelum terjadi wabah covid 19 ini. Tetapi kita sudah harus merubah pola hidup sebelumnya menjadi pola hidup sehat dan tetap berfikir positif serta mematuhi protokol kesehatan yang di tentukan oleh pemerintah daerah setempat.



Gambar 1. Kerangka pikir Pemecahan Masalah

Pengabdian ini dilaksanakan pada Kecamatan Teluk Ambon dengan target para pimpinan-pimpinan desa atau kelurahan serta pimpinan beberapa instansi dan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Teluk Ambon, guna nanti akan diteruskan kepada masyarakat di wilayah kerja masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Teluk Ambon yang merupakan Mitra dari Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Ambon sehingga kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor Camat dengan peserta kegiatan dihadiri oleh 8 Desa/Kelurahan, sebagian SKPD Provinsi Maluku yang berada di wilayah kecamatan Teluk Ambon, selain itu yang luar kecamatan Teluk Ambon, undangan yang hadir dari Dinas Deperindag Provinsi Maluku, Dinas Koperasi dan UKM provinsi Maluku juga Bappeda Provinsi Maluku. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan secara terbatas mengingat kondisi sekarang ini yang mewajibkan kita menjaga jarak dan tetap memakai masker.

Kegiatan sosialisasi ini lebih dititikberatkan untuk pemahaman cara pencegahan penyebaran virus corona. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahli Paru Dr. Burhanudin Sp.P, bahwa wabah virus corona ini jangan dipelehhkan dan kita harus taat pada protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah masing-masing daerah diantaranya selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Serta tidak lupa kita harus selalu berperilaku hidup sehat apabila telah memasuki fase New

Normal.

Selain itu kegiatan sosialisasi ini dirangkai dengan expo hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dana PNBPN Polnam tahun 2020, peralatan hasil penelitian Mahasiswa serta kewirausahaan mahasiswa yang semuanya menjawab kebutuhan persiapan menyongsong New Normal. Sosialisasi ini juga memberitahukan kondisi Kota Ambon yang sudah pada Zona Orange sehingga diharapkan dapat mengontrol lingkungan masing-masing.



Gambar 4. Expo Produk Hasil Kewirausahaan Mahasiswa
KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil kegiatan Pengabdian yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Kecamatan teluk Ambon dengan Target Pimpinan-pimpinan Instansi yang berada di wilayah kerja Camat Teluk Ambon dengan harapan dapat kembali ke tempat kerja masing-masing dan dapat meneruskan apa yang di terima saat sosialisasi diberikan.
2. Pelaksanaan Expo Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Ambon untuk memperkenalkan produk-produk yang digunakan pada fase *New normal* pasca Pandemi Covid-19.

SARAN

Adapun saran yang perlu disampaikan adalah perlu ada penyampaian informasi kepada pihak-pihak lain dan perlu adanya kesadaran dari pribadi masing-masing agar kondisi Provinsi Maluku bias kembali Normal sehingga kita bias dapat beraktivitas seperti sebelum pandemic covid-19 ada.



Gambar 2. Sosialisasi persiapan menyambut *New Normal*



Gambar 3. Expo Produk Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak P3M Polnam atas lolos nya Hibah PNBPN Tahun 2020, Bapak Direktur Politeknik Negeri Ambon, Bapak. Dady Mairuhu, ST., MM., Camat Teluk Ambon ibu Ema Waliulu, S.STP, M.Si., bapak Jhon Siwalette serta Bpk Indra Wahyudi dalam memberikan dukungan, motivasi dan kepercayaan kepada Kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Rekan peneliti, teknisi dan mahasiswa yang telah membantu di lapangan maupun laboratorium sehingga terselesainya Pengabdian ini .

REFERENSI

- [1] <https://www.ambon.go.id/covid-19/> Pemkot Kota Ambon.
[2] Prof. H. M. Tito Karnavian, Ph.D, 2020, Pedoman Manajemen bagi Pemerintah

daerah, dalam penanganan Covid-19 dan dampaknya, Kementerian Dalam Negeri RI.

- [3] dr. Achmad Yurianto, April 2020, Tips Cegah Penularan Covid-19 : Hindari Kerumunan. Kementerian Kesehatan RI.
[4] Syafrida Syafrida, Ralang Hartati, 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia, Jurnal Sosial Budaya Shar-I, P-ISSN: 2356-1459 E-ISSN: 2654-9050
[5] Nur Rohim Yunus dan Annissa Rezki, Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083
[6] Lisa Bender, 2020, Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah, Education in Emergencies UNICEF New York, Maret 2020